

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK PEMBELAJARAN *EVERYONE IS
A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI DI SMP N 2 PADANGPANJANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Teknologi Pendidikan**



Oleh

**DEVINE INTAN SARI
83106/07**

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PENGESAHAN

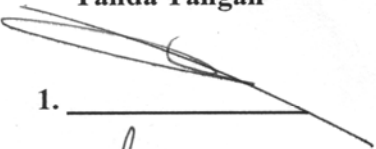
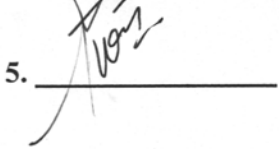
*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Di SMPN 2 Padangpanjang

Nama : Devine Intan Sari
NIM : 83106
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Agustus 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Alwen Bentri, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Zuwirna, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Darmansyah, ST, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Ida Murni Saan, M. Pd	4. 
5. Anggota	: Novrianti, M. Pd	5. 

ABSTRAK

Devine Intan Sari (2011) : Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VII di SMP Negeri 2 Padang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Padangpanjang, terlihat kurang optimalnya proses belajar mengajar. Hal ini terbukti dengan kurangnya keaktifan dan minat siswa dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah Teknik Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran TI&K pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padangpanjang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk *quasy experiment*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padangpanjang, pada tahun ajaran 2011 / 2012. Teknik penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, sehingga yang menjadi sampel adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Padangpanjang (kelas eksperimen) dan siswa kelas VII D SMP Negeri 2 Padangpanjang (kelas kontrol). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar, alat pengumpul data yaitu lembaran soal tes. Data yang diperoleh, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas kemudian barulah dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Dari hasil penelitian rata-rata nilai siswa yang menggunakan Teknik Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (82,67 lebih tinggi dari pembelajaran yang tidak menggunakan Teknik Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (73,3). Hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,2 > 2,00$ pada taraf kepercayaan $\alpha 0,05$. Ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Teknik Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran TIK berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK pada pokok bahasan Peralatan Telekomunikasi.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis aturkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VII di SMP Negeri 2 Padangpanjang”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra, Zuwirna, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Azman, M.Si selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak/ibu dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

5. Bapak Kepala Sekolah dan majelis guru SMP Negeri 2 Padangpanjang yang telah memberikan izin.
6. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis berharap adanya kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam rangka pengembangan dan peningkatan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberkati dan meridhoi kita semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Hasil Belajar	12
B. Pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i>	14
C. Mata Pelajaran TIK	17
D. Penerapan Teknik Pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i> terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK	22
E. Kerangka Konseptual	24
F. Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	30
D. Teknik dan Alat Pengumpulan dan Data	30
E. Teknik Analisis Data	30
F. Prosedur Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Data	36
B. Analisis Data.....	39
C. Pembahasan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel :	<i>Halaman</i>
1. Populasi dan Sampel	28
2. Rencana Penelitian	29
3. Persiapan Perhitungan Uji Barlett.....	33
4. Data Nilai Hasil Belajar TIK Kelas Eksperimen	37
5. Data Nilai hasil Belajar TIK Kelas Kontrol.....	38
6. Hasil Perhitungan Pengujian Lilifors Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	40
7. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	<i>Halaman</i>
1. Skema Penerapan Teknik pembelajaran Everyone is a Teacher Here terhadap Pembelajaran.....	23
2. Skema Kerangka Konseptual	24
3. Grafik Histogram Menunjukkan Nilai Rata-rata Siswa kelas Eksperimen.....	37
4. Grafik Histogram Menunjukkan Nilai Rata-rata Siswa Kelas Kontrol	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	50
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	58
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	62
4. Soal Tes Hasil Belajar	65
5. Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar.....	69
6. Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Pada Kelas Eksperimen	70
7. Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Pada Kelas Kontrol.....	71
8. Nilai Gabungan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	72
9. Perhitungan Means dan Varians Skor Belajar TIK Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol	73
10. Uji Normalitas (Lilifors) Dari Data Kelas Eksperimen	75
11. Uji Normalitas (Lilifors) Dari Data Kelas Kontrol.....	77
12. Persiapan Uji Homogenitas (Uji Barlet).....	79
13. Tabel Nilai z	80
14. Tabel Nilai L.....	81
15. Tabel Nilai Chi Chuadrad.....	82
16. Tabel Nilai t.....	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan perubahan kehidupan manusia pada zaman globalisasi membawa dampak terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini menuntut manusia untuk terus menggali dan memperoleh ilmu pengetahuan dengan cara belajar. Menurut Mappa (1994: 1) hakekat dari belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam sikap dan nilai yang positif.

Untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru di butuhkan alat, sarana, dan strategi dalam pembelajaran sehingga kualitas sumber daya manusia dapat meningkat secara optimal yang juga dapat mempengaruhi mutu pendidikan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No.20 Tahun 2003, berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermoral dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional tersebut tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik yang melakukan kegiatan mengajar agar terjadi proses belajar mengajar yang optimal. Seperti dikemukakan oleh Chauhan yang dikutip oleh Ali (1987:13), “Mengajar adalah upaya dalam

memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar”. Hal senada juga diungkapkan oleh Ali (1987:13) bahwa :

“Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru merupakan segala upaya yang disengaja dalam memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Kegiatan mengajar yang dilakukan guru sebagai cara dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa sehingga terjadi proses belajar sesuai dengan tujuan yang dirumuskan”

Guru sebagai tenaga kependidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mewujudkan kelancaran proses pembelajaran baik sebagai fasilitator, motivator, inovator, komunikator dan evaluator, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan tercapainya tujuan pembelajaran. Usaha agar tercapainya tujuan pembelajaran tersebut adalah dengan penerapan prinsip-prinsip Teknologi Pendidikan dalam proses pembelajaran. Salah satu yang menjadi prinsip pelaksanaan bidang Teknologi Pendidikan adalah penggunaan strategi dan metode dalam pembelajaran.

Dick dan Carey (1990), menjelaskan dalam <http://ilmuagama.buddha.byethost12.com/berita-124-pengertian-strategi-pembelajaran.html/> diakses 7 Februari 2011, bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang/atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga

pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Gropper (1990) mengemukakan, bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingka laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipraktikkan. Metode merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan, penggunaan metode pendidikan berarti bagaimana agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Dalam hal tersebut, yang perlu dipahami adalah bagaimana seorang guru dapat menguasai hakekat metode dan relevansinya dengan tujuan pendidikan (Nurdin, 2004 : 105).

Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran (Sudjana, 2000 : 76). Sudjana (2000 : 77- 90) dan Ali (2000 : 78 – 88), menyebutkan bahwa : beberapa metode mengajar, antara lain : metode ceramah, metode Tanya jawab, metode diskusi, metode tugas belajar dan resitasi, metode kerja kelompok, metode demonstrasi dan eksperimen, metode sosiodrama (role playing), metode problem solving, metode system regu (team teaching), metode karyawisata (field trip), metode resource person (manusia sumber), metode survai masyarakat, metode simulasi.

Sodiq (2001 : 21), menjelaskan dalam <http://nazwadzulfa.wordpress.com/2009/09/30/pembelajaran-every-one-is-a-teacher-here/> (diakses 12 Januari 2011)

bahwa : selain metode yang telah dikenal oleh para guru di atas, ada lagi tiga belas strategi metode mengajar baru yang dikembangkan Ketiga belas strategi metode yang disebutkan di atas, adalah : *the power of two, everyone is a teacher here, critical incident, snowballing, card sort, information search, learning start with question, team quiz, debat aktif, brainstorming, elitasi, mind mapping, dan role playing.*

Bertitik tolak dari penjelasan tersebut di atas, maka seorang guru diharapkan memiliki kemampuan dalam memilih strategi apa yang tepat digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelasnya, sehingga tujuan yang telah dituliskan dalam rencana pengajaran dapat tercapai. Jadi jelaslah bahwa seorang guru dituntut untuk menguasai metode dan strategi dalam pembelajaran. Perbedaan karakteristik di setiap mata pelajaran di sekolah melahirkan berbagai macam model pembelajaran sesuai dengan karakter dari mata pelajaran tersebut. Begitu juga pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), mata pelajaran ini dipersiapkan untuk mengantisipasi dan mengatasi dampak perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi dan teknologi komunikasi.

Teknologi Informasi dan Komunikasi hendaknya dipraktikan dan dikuasai sedini mungkin agar siswa mampu menggunakan, menjaga dan merawat produk Teknologi Informasi dan Komunikasi sehingga siswa diharapkan dapat terlibat

pada perubahan pesat dalam kehidupan yang mengalami penambahan dan perubahan dalam penggunaan produk Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Data awal yang penulis peroleh dari observasi di lapangan adalah SMPN 2 Padangpanjang merupakan sekolah yang menggunakan system moving class, jadi setiap mata pelajaran memiliki ruangan masing-masing, dan untuk mata pelajaran TIK menempati ruangan labor komputer. Pada pertemuan pertama di kelas guru sudah membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, jadi setiap siswa belajar di labor siswa sudah duduk berdasarkan kelompok.

Pelajaran TIK kelas VII semester 1 lebih banyak berupa teori, sehingga siswa belum diperbolehkan untuk menggunakan dan menghidupkan komputer. Jadi pembelajaran TIK di SMPN 2 Padangpanjang, menggunakan media *power point* dan metode diskusi. Dimana guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan power point, setelah itu siswa mendiskusikan dalam kelompok masing-masing. Namun dalam kenyataannya tidak semua siswa yang ikut aktif dalam diskusi, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan dan malah meribut saat diskusi berlangsung dan kebanyakan, hanya siswa yang sama yang sering mengajukan pertanyaan dan pendapat. Dimana kebanyakan siswa perempuan berbicara dengan teman disampingnya, sementara siswa pria lebih banyak diam dan membiarkan teman-teman nya yang aktif untuk menjawab.

Selain kurangnya keaktifan siswa pada diskusi, penulis juga melihat kurangnya keaktifan siswa bertanya dan mengemukakan pendapat saat guru menerangkan. Dimana pada saat guru bertanya “apakah ada pertanyaan?”

kebanyakan siswa-siswa tersebut lebih banyak diam dan saat guru bertanya atau mengadakan kuis di akhir masih banyak siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan guru tersebut. Penulis melihat siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton dan menggunakan metode yang sama setiap kali pertemuan yang tidak mengalami perubahan metode pembelajaran.

Selain itu wawancara dengan guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi semester I SMPN 2 Padangpanjang pada semester ganjil Juli-Desember 2010, diketahui masih terdapat nilai siswa yang di bawah rata-rata dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 65. Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi diantaranya disebabkan karena masih belum bervariasinya metode pembelajaran yang dipergunakan guru, sehingga siswa cenderung merasa bosan dan tidak mengikuti proses belajar mengajar akibatnya siswa menjadi tidak aktif dalam proses belajar mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas merupakan salah satu tugas utama guru, dan pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran mencakup perhatian siswa terhadap penjelasan guru, kerjasamanya dengan teman sekelas dalam mengikuti kegiatan, kemampuan siswa mengemukakan pendapat, memberi kesempatan berpendapat kepada teman, mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, memberi gagasan yang cemerlang dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang dan semangat.

Selain itu pelaksanaan proses pembelajaran belum terlaksana secara efektif dan efisien apabila semua komponen seperti siswa, guru, metode dan alat bantu seperti buku ajar, media dan sebagainya saling berhubungan dan berinteraksi. Interaksi dalam pembelajaran ditandai dengan adanya aktifitas siswa sebagai konsekuensi bahwa siswa merupakan sentral, maka aktifitas merupakan syarat mutlak berlangsungnya interaksi dalam pembelajaran, akan tetapi pada kenyataannya kedudukan siswa dalam proses pembelajaran sebagai pendengar yang patuh.

Di dalam suatu kelas, kemampuan belajar siswa tidaklah sama, dimana pada satu kelas terdapat siswa yang pandai, biasa saja, dan kurang pandai. Dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi tidak cukup hanya dengan menyimak dan mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru saja, lebih dari itu mereka dituntut harus lebih aktif dan kreatif di dalam proses belajar dan pembelajaran, baik pada saat praktek di labor maupun belajar di kelas serta memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan dan terampil berinteraksi dengan sesama teman dan guru.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru Teknologi Informasi dan Komunikasi, tanggal 6 November 2010 salah satu usaha dalam melibatkan siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar dan pembelajaran adalah dengan menerapkan Teknik pembelajaran *Everyone is a Teacher here* . Dengan pertimbangan bahwa pembelajaran *Everyone is a Teacher here* dapat merubah pola pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang memungkinkan dapat mencapai tujuan sesuai tuntutan kompetensi.

Teknik pembelajaran ini dilakukan dengan memberikan kartu index pada siswa untuk membuat pertanyaan sambil berdiskusi, mencari, menemukan dan memutuskan jawabannya secara individual dan didiskusikan dalam kelompoknya sendiri. Guru disini berfungsi sebagai fasilitator yang bertugas membimbing dan mengarahkan siswa di dalam kelompok belajarnya. Selain itu, teknik pembelajaran ini juga memberikan kebebasan pada siswa untuk melatih keberanian dalam mengungkapkan gagasan, pendapat, yang dapat berfungsi mengubah pola pembelajaran konvensional yang seluruh rangkaian belajar mengajar berpusat pada guru tanpa sedikitpun memberikan kesempatan pada siswa, sehingga kadang-kadang siswa terbelenggu oleh aturan dan penggunaan strategi yang monoton dan membosankan, yang akhirnya peserta didik menjadi anak-anak yang penakut.

Belajar dengan diskusi kelompok memudahkan bagi guru untuk memberikan bimbingan baik klasikal maupun individual, karena posisi duduk siswa sudah diatur dengan model kelompok. Didasari asumsi bahwa pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang bisa memberi rasa senang kepada siswa sehingga membuat mereka asyik bernalar. Sebagaimana dikemukakan oleh William Anyers, ahli pendidikan dari Amerika dalam M. Sobry Sutikno, 2005 yang dikutip oleh Martha (2011: <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2010532-strategi-pembelajaran-teacher/diakses>) guru yang paling baik dari sepuluh mitos guru yang baik adalah guru yang mampu menciptakan keasyikan siswa dalam belajar.

Penjabaran dari ide tersebut secara teknis dilakukan dengan tehnik pembelajaran *everyone is a teacher here*, karena pembelajaran *everyone is a teacher here* adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi. Teknik pembelajaran ini memotivasi semua siswa untuk aktif dan memberi kesempatan pada siswa untuk mengajar temannya dan mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang sama, serta dapat membuat pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Di Kelas VII SMPN 2 Padangpanjang”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemui sebagai berikut:

1. Siswa masih terbiasa belajar dengan pola konvensional, yaitu menerima pelajaran dari guru saja, akibatnya siswa tidak mampu berfikir secara kritis.
2. Masih canggung nya siswa dalam berdiskusi dengan temannya.
3. Aktifitas belajar siswa sangat kurang
4. Kurangnya daya serap siswa terhadap pembelajaran
5. Hasil belajar teknologi Informasi dan Komunikasi yang masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar terpusatnya penelitian terhadap masalah maka penulis membatasi:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi
2. Siswa belum aktif dalam proses belajar mengajar Teknologi Informatika dan Komunikasi
3. Siswa belum terbiasa bekerja sama dengan temannya pada mata pelajaran Teknologi Informatika dan Komunikasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan identifikasi masalah di atas dapat dikemukakan rumusan masalah “Bagaimanakah Pengaruh Penggunaan Tehnik Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Di Kelas VII SMPN 2 Kota Padangpanjang”?

E. Tujuan penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui Pengaruh Penggunaan Tehnik Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Di Kelas VII SMPN 2 Kota Padangpanjang

F. Manfaat Penelitian

Dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi siswa, akan memperoleh pelajaran TIK yang lebih menarik, menyenangkan dan berani bertanya serta mengemukakan pendapat.
2. Bagi guru, dapat membantu mengatasi permasalahan proses pembelajaran TIK yang mereka hadapi serta mendapat tambahan wawasan teknik pembelajaran serta keterampilan dalam proses pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran TIK.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara umum dan khususnya mengembangkan teknik-teknik pembelajaran di sekolah.
4. Untuk menambah wawasan dan ilmu, serta pengaplikasian dan membiasakan menulis karya ilmiah

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi hasil belajar dan tindak mengajar. Menurut Hamalik (2002:155) hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan dengan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Sebagai contoh dari yang tidak diketahui oleh siswa menjadi diketahui oleh siswa, perubahan sikap menjadi lebih baik dan beradap.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999:4-5) dampak pembelajaran adalah hasil yang dapat diukur seperti nilai atau angka yang terdapat dalam raport, ijazah, atau kemampuan siswa yang meningkat setelah melakukan latihan. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak dari suatu interaksi dalam proses pembelajaran. Menurut Nasrun (dalam Tim Dosen, 1980:25) mengemukakan bahwa :

“hasil belajar merupakan hasil akhir pengambilan keputusan mengenai tinggi rendahnya nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dikatakan tinggi apabila tingkat kemampuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya”

Selanjutnya Davis (dalam Abdullah, 2007:4) mengatakan : “dalam setiap proses belajar akan selalu terdapat hasil nyata yang dapat diukur. Hasil nyata yang dapat diukur dinyatakan sebagai prestasi belajar seseorang”. Dari uraian-uraian di

atas jelas bahwa suatu proses belajar mengajar pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan siswa yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam artian bahwa perubahan kemampuan merupakan indikator untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah siswa menerima suatu pengetahuan yang berupa angka (nilai). Jadi aktifitas siswa mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya aktifitas siswa maka proses belajar tidak akan berjalan dengan baik, akibatnya hasil belajar yang dicapai siswa rendah.

Hasil belajar merupakan suatu yang dicapai seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan kata lain hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam individu yang belajar. Perubahan yang diperoleh dari hasil belajar adalah perubahan secara menyeluruh terhadap tingkah laku yang ada pada diri individu. Dimiyati dan Mudjiono dikutip dari Tim penyusun Fakultas Ilmu pendidikan (2005:12) menjelaskan tentang : “Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau angka”

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat diketahui setelah siswa mengikuti proses belajar mengajar. Guru memberikan ujian kepada siswa kemudian siswa menjawab soal, setelah itu guru menghitung skor yang diperoleh siswa. Jadi dapat

disimpulkan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah ia melakukan proses belajar mengajar baik pada bidang pengetahuan maupun sikap.

B. Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*

Teknik pembelajaran merupakan cara dalam penjabaran pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, agar terciptanya tingkat keaktifan siswa, serta meningkatkan komunikasi dan interaksi dalam pembelajaran. Pembelajaran *everyone is a teacher here* yaitu suatu tehnik pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yaitu meliputi aspek : kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisa masalah, kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya (kelompoknya) setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain.

Dalam hal tehnik pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*, dikemukakan oleh Asy Syaibany <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2010532-strategi-pembelajaran-teacher/> diakses 12 Januari 2011, menjelaskan bahwa: terdapat tujuh prinsip pokok yang harus diterapkan oleh seorang guru dalam hal metode pengajaran, yaitu :

1. mengetahui motivasi, kebutuhan, dan minat anak didiknya
2. mengetahui tujuan pendidikan yang sudah diterapkan sebelum pelaksanaan pendidikan

3. mengetahui tahap kematangan (maturity), perkembangan, serta perubahan anak didik
4. mengetahui perbedaan-perbedaan individu anak didik
5. memperhatikan pemahaman dan mengetahui hubungan-hubungan, dan kebebasan berfikir
6. menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang menggembirakan bagi anak didik
7. menegakkan contoh yang baik.

Teknik pembelajaran “*Everyone is a Teacher here*” menurut Melvin L. Silberman dalam buku *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif* (2006:183)

“everyone is a teacher here (setiap orang bisa menjadi guru)” merupakan strategi mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggung jawaban individu. Strategi ini memberi kesempatan setiap siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lainnya

Teknik Pembelajaran ini memiliki prosedur sebagai berikut :

1. Bagikan kartu/ selembar kertas kepada setiap siswa. Mintalah mereka untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang tengah dipelajari di kelas(misalnya tugas membaca) atau topic khusus yang ingin mereka diskusikan di kelas.
2. Setelah mereka selesai menuliskan pertanyaan, kumpulkan kartu atau kertas tadi, kemudian kocoklah,dan bagikan satu-satu kepada siswa. Perintahkan siswa untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu/kertas yang mereka terima dan pikirkan jawabannya.

3. Tunjukkan beberapa siswa untuk membacakan pertanyaan atau topik yang ada di kartu/kertas yang mereka terima dan memberikan jawabannya.
4. Setelah memberikan jawaban, mintalah siswa lain untuk memberi tambahan jawaban atas apa yang telah dikemukakan oleh siswa yang membacakan kartunya itu.
5. Lanjutkan prosedur ini jika masih ada siswa yang ingin menyampaikan tambahan dan pendapat.

Dari prosedur di atas dapat disimpulkan bahwa siswa disini berperan seolah sebagai guru terhadap siswa yang lainnya dan pertanyaan ini akan bergilir terus secara bergiliran bila waktunya memungkinkan. Melalui pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* ini, diharapkan siswa akan lebih bergairah dan senang dalam menerima pembelajaran yang pada gilirannya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dengan demikian, melalui metode *Everyone is a Teacher Here* tersebut, hasil yang diharapkan adalah :

- a. Setiap diri masing-masing siswa berani mengemukakan pendapat (menyatakan dengan benar) melalui jawaban atas pertanyaan yang telah dibuatnya berdasarkan sumber bacaan yang diberikan
- b. Mampu mengemukakan pendapat melalui tulisan dan menyatakannya di depan kelas
- c. Siswa lain, yang berani mengemukakan pendapat dan menyatakan kesalahan jawaban dari kelompok lain yang disanggah

- d. Terlatih dalam menyimpulkan masalah dan hasil kajian pada masalah yang dikaji.

Uraian tersebut di atas, menunjukkan bahwa fungsi metode pendidikan adalah mengarahkan keberhasilan belajar dan memberikan kemudahan kepada anak didik. Sedangkan, tugas utamanya adalah mengadakan aplikasi prinsip-prinsip psikologis dan pedagogis agar anak didik dapat menghayati, mengetahui, dan mengerti materi yang diajarkan. Selain itu, tugas utama dalam tehnik tersebut adalah membuat perubahan tingkah laku, sikap, minat anak didik kepada perubahan yang nyata.

C. Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan mata pelajaran yang bertujuan memperkenalkan, mempersiapkan, menumbuhkan, dan membiasakan diri bagi peserta didik dalam dunia teknologi sejak dini, serta mampu menjadi masyarakat yang melek teknologi (technology literacy). Tidak bisa dipungkiri, keberadaan komputer saat ini bukan lagi merupakan barang mewah, Alat ini sudah digunakan di berbagai bidang pekerjaan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), diharapkan dapat membuat perubahan pesat dalam kehidupan yang mengalami penambahan dan perubahan dalam penggunaan beragam produk TIK.

Melalui perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi, kita bisa mencari, mengeksplorasi, menganalisis, dan saling tukar informasi secara efisien

dan efektif. TIK akan memudahkan kita, mendapatkan ide dengan cepat dan bertukar pengalaman dari berbagai kalangan. Dengan demikian, diharapkan dapat mengembangkan sikap inisiatif dan kemampuan belajar mandiri, sehingga kita dapat memutuskan dan mempertimbangkan sendiri kapan dan dimana penggunaan TIK secara tepat dan optimal, termasuk implikasinya saat ini dan di masa yang akan datang.

Teknologi Informasi dan Komunikasi mencakup dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi, meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan Teknologi Komunikasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Menurut Sulisty Basuki (1998 : 15) :

“Teknologi informasi adalah penggunaan teknologi untuk pengaduan, peuyimpanan, temu balik analisis dan komunikasi dan informasi dalam bentuk data numeric, teks atau tekstual. Citra atau suara terutama dengan menggunakan mikroprosesor beserta berbagai aspeknya. Dalam T1 terdapat 2 komponen utana yaitu komputer dan telekomunikas”

Teknologi yang telah berkembang saat ini tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi yang dijadikan sebagai teknologi dalam pengadaan, pemrosesan dan penyimpanan informasi . Pernyataan tersebut juga diperkuat oteh pernyataan Martin yang dikutip oleh Kadir (2003: 2)

“Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.”

Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala aspek yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengetahuan, dan transfer/pemindahan informasi antar media menggunakan teknologi tertentu.

Oleh karena itu, Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media.

Anne Ahira menjelaskan dalam <http://www.anneahira.com/artikel-umum/teknologi-informasi-dan-komunikasi.htm> diakses 7 Februari 2011. Secara khusus, tujuan mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah:

1. Menyadarkan kita akan potensi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berubah sehingga termotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari teknologi ini sebagai dasar untuk belajar sepanjang hayat.
2. Memotivasi kemampuan kita agar bisa beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan TIK, sehingga bisa melaksanakan dan menjalani aktifitas kehidupan sehari hari secara mandiri dan lebih percaya diri.

3. Mengembangkan kompetensi kita dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja, dan berbagai aktifitas dalam kehidupan sehari hari.
4. Mengembangkan kemampuan belajar berbasis TIK, sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal, menarik, dan mendorong kita lebih terampil dalam berkomunikasi, terampil mengorganisasi informasi, dan terbiasa bekerjasama.
5. Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pembelajaran, bekerja, dan pemecahan masalah sehari hari.

Menurut Depdiknas (2003:2) ruang lingkup mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Menengah Pertama terdiri atas beberapa aspek yaitu :

1. Aspek konsep, pengetahuan dan operasi dasar

Aspek ini mencakup identifikasi hakekat dan dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi, identifikasi etika dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi, menjelaskan syarat-syarat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, mengidentifikasi perangkat keras dan perangkat lunak dalam sistem informasi, serta dasar-dasar jaringan komputer.

2. Aspek pengolahan informasi untuk produktifitas

Aspek ini mencakup perlakuan operasi dasar komputer dan penggunaan sistem operasi atau operating sistem (OS), penggunaan software dan pemanfaatan jaringan.

3. Aspek pemecahan masalah, eksplorasi dan komunikasi

Aspek ini mencakup pembuatan karya dengan program pengolah kata dan lembar kerja (worksheet), penggabungan dokumen pengolah kata dan lembar kerja, membuat karya dengan program presentasi. Selain itu menggabungkan dokumen presentasi dan pengolah kata dan lembar kerja (worksheet), mencari informasi dan berkomunikasi melalui internet.

Kompetensi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah kemampuan yang dapat dilakukan peserta didik yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan perilaku. Standar adalah arahan atau acuan bagi pendidik tentang kemampuan dan keterampilan yang menjadi fokus pembelajaran dan penilaian.

Menurut Depdiknas (2003:8) standar kompetensi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SMP Kelas I adalah sebagai berikut :

1. Memiliki sikap (etika dan moral) dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam penggunaan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi.
2. Mengidentifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang berkaitan dengan sistem informasi.
3. Menggunakan sistem operasi (operating system) untuk manajemen file dan periferal.
4. Membuat dokumen menggunakan program pengolah kata.

5. Membuat dokumen menggunakan program lembar kerja (worksheet).

D. Penggunaan Teknik Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK

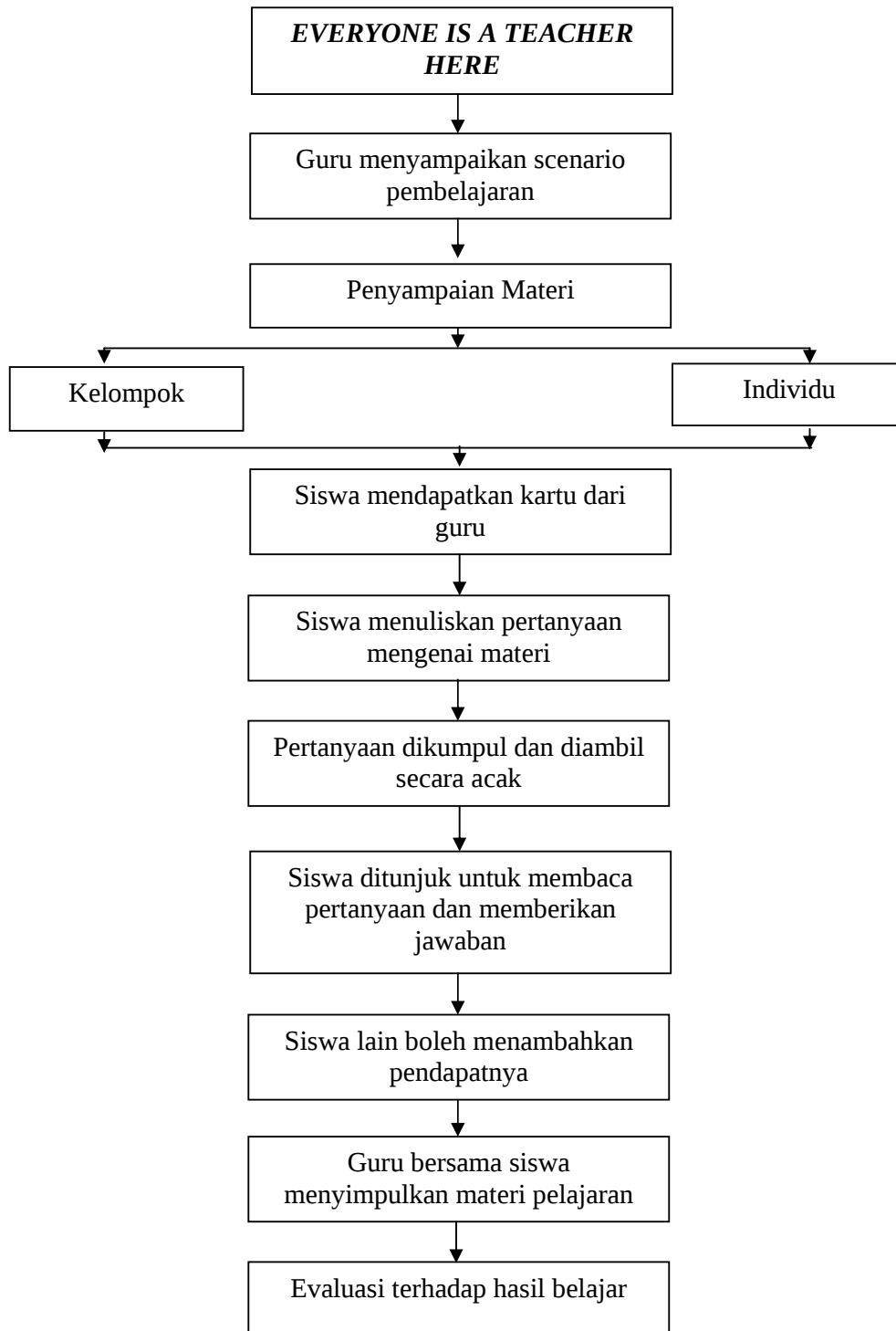
Materi Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk tingkat SMP kelas VII semester I, lebih banyak bersifat teori, setelah guru menjelaskan teori, dan siswa dituntut untuk mengaplikasikan teori yang pada awalnya disampaikan secara visual.

Materi mengenai penggunaan TIK dan prospeknya di masa yang akan datang, dikenalkan kepada siswa agar siswa dapat mengenal, memahami dan menggambarkan mengenai penggunaan dan pemanfaatan TIK sehingga dapat memanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu guru dituntut untuk aktif dan kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran dengan memanfaatkan teknik-teknik pembelajaran yang ada, agar aktifitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat.

Penggunaan tehnik pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat diterapkan oleh guru dalam menerangkan pembelajaran mengenai penggunaan TIK. Di awali dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, beserta scenario pembelajaran, dan menerangkan pembelajaran dengan menampilkan visualisasi tentang materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menerapkan teknik pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran untuk memperoleh partisipasi dan keaktifan siswa secara keseluruhan dan tanggung jawab secara individu sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara optimal. Adapun secara

garis besar skema Penggunaan Teknik Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*

Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK adalah sebagai berikut :



Bagan 1 : Skema Penggunaan Teknik Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*

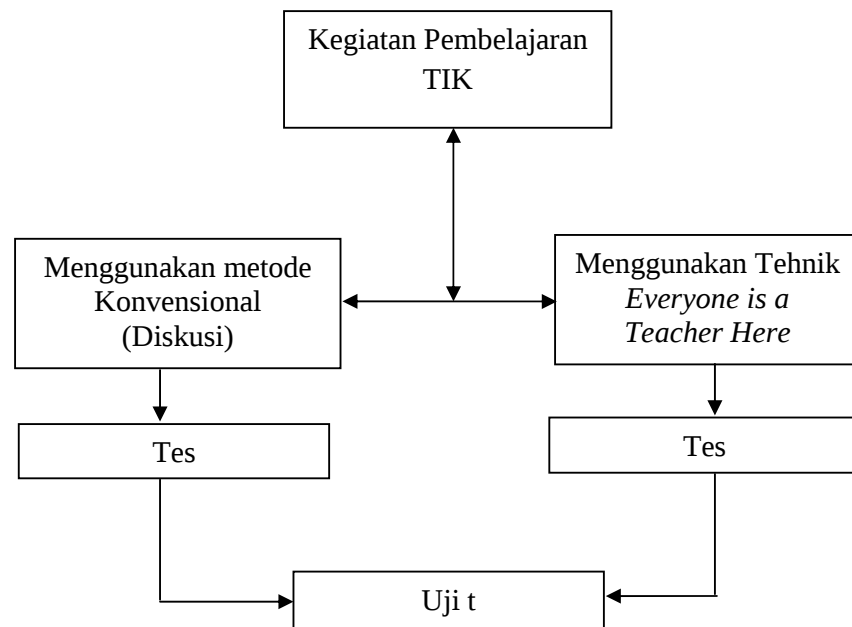
Keterangan:

Selama penggunaan teknik ini di dalam kelas, guru juga harus mengawasi aktifitas belajar siswa agar suasana kelas menjadi kondusif dan tidak ribut.

E. Kerangka konseptual

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikemukakan kerangka konseptual penggunaan Teknik Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* yang mana dalam pembelajarannya, diperlukan langkah-langkah yang strategis. Adapun materi yang akan di eksperimenkan dalam pembelajaran TIK yaitu mengenai Peralatan Telekomunikasi.

Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut :



Bagan 2 : Kerangka Konseptual

F. Hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini adalah :

H0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan teknik pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* secara signifikan dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran TIK dalam memahami materi tentang Peralatan Telekomunikasi di Kelas VII SMPN 2 Padangpanjang.

H1 : Terdapat pengaruh penggunaan teknik pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* secara signifikan dibandingkan dengan hasil belajar yang hanya menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran TIK dalam memahami materi tentang Peralatan Telekomunikasi di Kelas VII SMPN 2 Padangpanjang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka pada bagian ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran terhadap hasil belajar.

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen di kelas VII.C lebih tinggi yaitu 82,7 dari pada nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol di kelas VII.D yaitu 73,3. Jadi siswa yang belajar menggunakan Teknik Pembelajaran *Everyone is a teacher Here* memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi, dibanding dengan siswa yang belajar secara konvensional (diskusi).
2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa, nilai tertinggi dari tes yang diberikan, pada kelas eksperimen pencapaian nilai yaitu 96 dan jumlah siswa yang mencapai standar kelulusan adalah sebanyak 31 Orang. Sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi hanya, 92 dan jumlah siswa yang mencapai nilai batas akhir yaitu 65 adalah sebanyak 25 orang.
3. Dari hasil perhitungan uji-t dengan df 64, didapat harga t-hitung 4,2 dan t-tabel pada taraf nyata 0,05 di dapat harga t-tabel 2,00. Dengan demikian t-hitung > t-tabel yaitu $4,2 > 2,00$. Jadi hipotesis dalam penelitian ini diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sehingga Teknik

Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran TIK berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK pada pokok bahasan Peralatan Telekomunikasiz

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penelitian ini mengemukakan beberapa saran yaitunya:

1. Diharapkan kepada guru TIK kelas VII di SMP N 2 Padangpanjang, agar dapat menerapkan Teknik Belajar *Everyone is a teacher here* sehingga pembelajaran akan menjadi lebih efektif.
2. Kepada Kepala Sekolah, agar lebih memberikan motivasi, pengarahan, dan mengusahakan pendukung lainnya untuk pembelajaran TIK di SMP N 2 Padangpanjang.

.

S I L A B U S

Sekolah : SMP Negeri 2 Padangpanjang
Mata Pelajaran : Teknologi Informasi dan Komunikasi
Kelas/Semester : VII / 1(satu)

Standar kompetensi : 1. Memahami penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, dan prospeknya di masa mendatang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mengidentifikasi berbagai peralatan teknologi informasi dan komunikasi	Peralatan teknologi informasi dan komunikasi	- Mengamati peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang ada di laboratorium komputer sekolah dan sekitarnya. - Menemukan informasi di media cetak (buku, majalah dan sebagainya) tentang perangkat teknologi informasi dan komunikasi - Mengamati tayangan tentang peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan di berbagai bidang kehidupan	- Mengidentifikasi peralatan teknologi informasi dan komunikasi diberbagai bidang - Menjelaskan fungsi berbagai peralatan teknologi informasi dan komunikasi - Membandingkan peralatan TIK di berbagai bidang kehidupan	Tes	- Tes Objektif - Tes Objektif - Objektif	1. Yang termasuk peralatan teknologi informasi adalah ... 2. Dibawah ini yang termasuk fungsi dari Faximile adalah ... 3. Beda fungsi dari handpone dan telepon adalah ...	2 x 40'	Perangkat TIK (Komputer, telephon/ handphone, faximile, multi media dll.) buku paket, lembar kerja

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.2 Mendeskripsikan sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dari masa lalu sampai sekarang	Sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi	- Mendiskusikan tentang sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi - Melakukan studi pustaka tentang sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi - Melihat tayangan tentang perkembangan perangkat teknologi informasi dan komunikasi	- Menjelaskan sejarah perkembangan perangkat teknologi informasi dan komunikasi - Mendeskripsikan perkembangan perangkat teknologi informasi dan komunikasi beserta fungsinya - Mendeskripsikan hasil tayangan tentang perkembangan perangkat TIK	Tes	Tes Uraian	- Jelaskan sejarah penemuan yang terkait dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (Komputer) - Deskripsikanlah fungsi peralatan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan perkembangan penemuannya! - Diskripsikanlah hasil tayangan tentang perkembangan perangkat TIK !	2 x 40'	Perangkat TIK (Komputer, telephon/ handphone, faximile, multi media dll.) buku paket, lembar kerja

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.3 Menjelaskan peranan teknologi informasi dan komunikasi di dalam kehidupan sehari-hari	Peran teknologi informasi dan komunikasi	- Mengamati peran teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari di berbagai bidang - Melakukan studi pustaka tentang peran teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari	- Menyebutkan peran teknologi informasi dan komunikasi di berbagai bidang kehidupan - Menjelaskan peranan teknologi informasi dan komunikasi di dalam kehidupan sehari-hari	Tes	Tes Uraian	- Sebutkan peranan teknologi informasi dan komunikasi di berbagai bidang kehidupan! - Jelaskan peranan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari!	2 x 40'	Media cetak, kehidupan sehari-hari, tampilan visual (gambar, video, dll.)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.4 Mengidentifikasi berbagai keuntungan dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi	Keuntungan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi	- Mengamati cara kerja penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari di berbagai bidang - Melakukan studi pustaka tentang berbagai keuntungan penggunaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi	- Mengidentifikasi berbagai keuntungan penggunaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi - Mengidentifikasi berbagai keuntungan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan produk yang dihasilkan	• Tes	• Tes Uraian	1. Uraikan keuntungan penggunaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi! 2. Jelaskanlah berbagai keuntungan penggunaan produk dari teknologi informasi dan komunikasi! 3. Diskripsikan manfaat perkembangan penggunaan computer saat ini!	2 x 40'	Media cetak, kehidupan sehari-hari, tampilan visual (gambar, video, dll.)
1.5 Mengidentifikasi berbagai dampak negatif dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi	Dampak negatif penggunaan teknologi informasi dan komunikasi	Mengamati dampak negatif penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari di berbagai bidang	Mengidentifikasi dampak negatif dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan perangkat yang digunakan	• Tes	• Tes Uraian	1. Jelaskan dampak negatif penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari!	2 x 40'	Media cetak, kehidupan sehari-hari, tampilan visual (gambar, video, dll.)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		- Melakukan studi pustaka tentang dampak negatif penggunaan teknologi informasi dan komunikasi - Mengamati tayangan tentang dampak negatif penggunaan teknologi informasi dan komunikasi	- Mengidentifikasi dampak negatif dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan produk yang dihasilkan - Menganalisis dampak negatif penggunaan TIK	Tes	Tes Uraian	2. Jelaskan dampak negatif penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan produk yang dihasilkan! 3. Bedakan dampak negatif dari penggunaan TIK dilihat dari perangkat yang digunakan dengan produk yang dihasilkan!		

S I L A B U S

Sekolah : SMP Negeri
Mata Pelajaran : Teknologi Informasi dan Komunikasi
Kelas/Semester : VII / 1(Gasal)

Standar kompetensi : 2. Mengenal operasi dasar peralatan komputer

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1. Mengaktifkan komputer sesuai prosedur	Mengaktifkan komputer	- Mengamati perangkat komputer dan membandingkan dengan TV - Melakukan pengamatan terhadap perangkat keras yang berfungsi untuk mengaktifkan komputer (penggunaan mouse untuk memulai, mengelola, dan mengakhiri program aplikasi) - Mengamati demonstrasi cara mengaktifkan komputer	- Membandingkan program komputer dengan TV - Mengidentifikasi tombol-tombol yang digunakan untuk mengaktifkan komputer - Melakukan proses "cold boot"	- Tes tulis - Unjuk kerja - Unjuk kerja, proyek	- Tes identifikasi - Uji prosedur - Uji prosedur	1. Bedakan program aplikasi pada komputer dengan program yang ada di TV 2. Tunjukkanlah tombol-tombol yang digunakan untuk mengaktifkan komputer! 3. Aktifkanlah komputer melalui proses "cold boot"!(sesuai dengan prosedur)	2 x 40'	Perangkat komputer, buku paket, lembar kerja

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		Mempraktikkan cara mengaktifkan komputer	Melakukan proses "warm boot"	Unjuk kerja dan proyek	Uji prosedur	4. Aktifkanlah komputer melalui proses "warm boot"!		
2.2. Mematikan komputer sesuai prosedur	Mematikan komputer	- Mengamati demonstrasi mematikan komputer - Mempraktikkan mematikan komputer dengan berbagai cara	- Menerapkan manajemen file - Mematikan komputer menggunakan fungsi perintah sesuai dengan prosedur - Mematikan komputer menggunakan fungsi tombol pada <i>hardware</i> sesuai dengan prosedur	- Unjuk kerja - Unjuk kerja - Tes tulis, unjuk kerja	- Uji prosedur Tes identifikasi - Uji prosedur - Pilihan ganda dan uji prosedur	1. Matikanlah komputer dengan menggunakan fungsi perintah! 2. Matikanlah komputer dengan menggunakan fungsi tombol pada <i>hardware</i> ! 3. Perintah untuk mematikan komputer yang benar adalah a. start-sut down-ok b. start – ok c. sut down – ok d. start – restart Praktikkanlah dengan jawaban yang benar!	2 x 40'	Perangkat komputer, buku paket, lembar kerja

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.3. Melakukan operasi dasar pada <i>operating system</i> dengan sistematis	- Sistem operasi (Operating System) - Program-program pada sistem operasi windows - Pengelolaan file dan folder	- Mempraktikkan menggunakan sistem operasi (misalnya: Windows™) untuk mengatur tampilan - Mengaplikasikan program Microsoft Windows dan MS Word - Menggunakan file manager untuk mengelola file dan folder serta mengumpulkan file-file dalam satu folder	- Menggunakan sistem operasi (misalnya: Windows™) - Mengidentifikasi kegunaan program pengolah kata dan menu letak serta fungsinya - Menggunakan file manager untuk mengelola file dan folder	- Unjuk kerja - Tes tulis - Unjuk kerja	- Uji prosedur - Uraian - Uji prosedur	- Aktifkan shortcut pada <i>desktop</i>! - Sebutkan 3 macam program pengolah kata - Aktifkan menu pada menu <i>taskbar</i>! - Buatlah folder pada <i>My Document</i>!	4 x 40'	Perangkat komputer, buku paket, lembar kerja

Mengetahui
Kepala Sekolah SMPN 2 Padangpanjang

Zulkifli M.Pd
NIP.197109061994121001

Guru Bidang Studi

Trisia Tiara Sanli, S.Kom
NIP. 197901202006042005

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, Anne. 2010. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Online)
<http://www.anneahira.com/artikel-umum/teknologi-informasi-dan-komunikasi.htm>
 diakses 7 Februari 2011
- A.n. Siswandi. 2009. *Pembelajaran Every One is a Teacher Here*, (Online)
<http://nazwadzulfa.wordpress.com/2009/09/30/pembelajaran-every-one-is-a-teacher-here/>diakses 12 Januari 2011
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: P2LPTK
- Melvin L. Silberman. 2006. *Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media
- Nana. Sudjana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo. 1991. *Penilaian Hasil Belajar dan Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar. Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Actife PT. Raja Grafindo Persada
- Oktavira, Susi. 2009. *Beberapa Metode Pembelajaran paa DBE Teacher Training*, (online)
<http://susssay.blogspot.com/2009/05/beberapa-metode-pembelajaran-pada-dbe.html/>diakses 7 Februari 2011
- Purwati, Siti. 2010. *Pengertian Strategi Pembelajaran*, (online)
<http://ilmuagamabuddha.byethost12.com/berita-124-pengertian-strategi-pembelajaran.html/>diakses 7 Februari 2011
- Putri, Ike. 2010. *Pengertian Hasil Belajar*, (Online)
<http://definisi-pengertian.blogspot.com/2010/10/pengertian-hasil-belajar.html/>diakses 7 Februari 2011
- Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suharsimi. Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rieka Ciepita.
- Syafril. 2010. *Statistika Lanjutan*. Padang: FIP-UNP.